

PT Supra Boga Lestari Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SUPRA
BOGA
LESTARI

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | : Johartono Susilo | Name |
| Alamat kantor | : Jalan Pesanggrahan Raya No. 2,
Kembangan, Jakarta Barat | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : Jl Cempaka Putih 22 A/10 RT 005 RW
007 Cempaka Putih Barat – Jakarta
Pusat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | : 021-58351999 | Telephone number |
| Jabatan | : Direktur Utama | Title |
| 2. Nama | : Hady Purnama | Name |
| Alamat kantor | : Jalan Pesanggrahan Raya No. 2,
Kembangan, Jakarta Barat | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | : Jalan Alam Asri II / 1 RT 011/015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | : 021-58351999 | Telephone number |
| Jabatan | : Direktur | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2026/ Jakarta, March 24, 2026




Johartono Susilo
Direktur Utama
Hady Purnama
Direktur



RANCH MARKET

FARMERS MARKET

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan - Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat total saldo persediaan sebelum cadangan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan sebesar Rp438 miliar atau 37,26% dari total aset konsolidasian. Dalam menilai apakah nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi netonya dan dalam menentukan provisi keusangan persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan signifikan, dengan mempertimbangkan penurunan harga jual persediaan, kondisi fisik, tanggal kedaluwarsa dan pengaturan pengembalian barang kepada pemasok. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 3 dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kami mempertimbangkan ini sebagai hal audit utama bagi kami karena evaluasi nilai realisasi neto dan provisi keusangan persediaan melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation of net realizable value and provision for obsolescence of inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group recognized total inventories balance before provision for net realizable value and obsolescence of inventories amounting to Rp438 billion or 37.26% of the consolidated total assets. In assessing whether the carrying value of inventories is not higher than their net realizable value and in determining the provision for obsolescence of inventories, the management applied significant judgments, taking into consideration the decline in inventory selling prices, the physical condition, expiration dates, and goods return arrangement with the suppliers. Disclosures regarding inventories are made in Notes 3 and 8 to the accompanying consolidated financial statements.

We consider this as a key audit matter because the evaluation of net realizable value and provision for obsolescence of inventories involved significant judgement from management and the balance of inventory is material to the consolidated financial statements as of December 31, 2025.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan (lanjutan)

Evaluation of net realizable value and provision for obsolescence of inventories (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman atas rancangan dan implementasi pengendalian kunci atas proses estimasi nilai realisasi neto dan provisi keusangan persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto dan provisi keusangan persediaan.

We obtained an understanding of the design and implementation of key controls over the process of estimation of net realizable value and provision for obsolescence of inventories. We evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for such estimation of the net realizable value and provision for obsolescence of inventories.

Kami mereviu perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan ke data, dokumen dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami memeriksa penilaian manajemen atas provisi keusangan persediaan dengan melakukan inspeksi atas pengaturan pengembalian barang kepada pemasok ke dokumen pendukungnya. Kami juga melakukan evaluasi kewajaran dari pencadangan historis persediaan dengan membandingkan rugi aktual dan pencadangan rugi historis yang diakui. Kami juga melakukan penilaian atas kecukupan pengungkapan terkait persediaan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We reviewed the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventory used in the calculations to the relevant data, documents and financial records, comparing costs to sell to historical financial records and checking the mathematical accuracy. We checked management's assessment of provision for obsolescence of inventories by inspecting the goods return arrangement with the suppliers to its supporting documents. We also evaluated the reasonableness of the provision for obsolescence of inventories by comparing the actual inventory loss to historical inventory allowance recognized. We also assessed the adequacy of the disclosures related to the inventory in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00257/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1810/*Public Accountant Registration No.AP.1810*

24 Maret 2026/*March 24, 2026*



**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	77.562.642	2,4,7	106.107.689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		2,5		Trade receivables - net
Pihak berelasi	8.242.907	7	7.664.004	Related parties
Pihak ketiga	9.741.145		11.741.028	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.850.361	6	2.857.175	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	438.447.087	2,8	398.403.873	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	602.283	2,17a	417.881	Prepaid taxes
Bagian lancar uang muka dan biaya dibayar di muka	9.784.141	9	14.174.164	Current portion of advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	547.230.566		541.365.814	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.799.132	6	6.398.789	Other receivables - third parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	12.074.158	9	3.759.998	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Taksiran tagihan pengembalian pajak	6.353.179	2,17b	8.288.401	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	42.657.388	2,17e	38.233.397	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	6.704.619	2,14	10.329.092	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	292.503.347	2,12	298.276.807	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	216.418.097	2,11	245.620.121	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	48.037.917	2,7,13	44.836.667	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	629.547.837		655.743.272	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.176.778.403		1.197.109.086	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		2,15		Short-term bank loans
Pihak berelasi	70.000.000	7	60.000.000	Related party
Pihak ketiga	30.000.000		-	Third parties
Utang usaha		2,16		Trade payables
Pihak berelasi	5.340.049	7	3.520.839	Related parties
Pihak ketiga	368.030.765		380.800.389	Third parties
Utang pajak	19.198.245	2,17c	15.247.269	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17.748.883	18	23.226.592	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	33.283.010	18	27.459.758	benefits
Bagian lancar liabilitas sewa	76.463.788	2,12	96.717.854	Current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	620.064.740		606.972.701	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi				Lease liabilities, net of
bagian jangka pendek	225.229.810	2,12	213.733.153	current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	59.607.966	2,28	50.335.650	Liability for employee benefits
Liabilitas tidak lancar lainnya	6.584.707	2,19	4.004.084	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	291.422.483		268.072.887	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	911.487.223		875.045.588	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100
Rp100 per saham (Rupiah penuh)				par value per share (Full amount)
Modal dasar -				Authorized -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh -				1,564,487,500 shares
1.564.487.500 saham	156.448.750	20	156.448.750	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	119.103.829	21	119.103.829	Differences in value of transactions
Selisih transaksi dengan				with non-controlling interests
kepentingan nonpengendali	(4.825.176)		(4.825.176)	Retained earnings (Deficits)
Saldo laba (Defisit)				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000		10.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(17.376.411)		38.449.705	
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk	263.350.992		319.177.108	holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.940.188	2,22	2.886.390	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	265.291.180		322.063.498	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.176.778.403		1.197.109.086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN NETO	2.914.546.197	2,7,23	2.874.068.978	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.190.157.653)	2,7,24	(2.168.050.434)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	724.388.544		706.018.544	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(534.598.439)	2,7,25	(514.185.818)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(240.313.047)	2,7,25	(265.214.102)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	34.569.876	2,26	35.217.110	Other operating income
Beban operasi lainnya	(10.747.589)	2,26	(16.030.176)	Other operating expenses
RUGI USAHA	(26.700.655)		(54.194.442)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(31.642.098)	2,7,27	(41.812.928)	Finance expenses
Penghasilan keuangan	742.686		1.229.716	Finance income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	10	227.636	Shares in net income of associate
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	10	110.709.437	Gain on sale of investment in associate
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(57.600.067)		16.159.419	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
Manfaat pajak penghasilan - neto	3.632.819	2,17d	10.538.746	Income tax benefit - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(53.967.248)		26.698.165	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(3.596.244)	2	(4.904.541)	Remeasurement of liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	791.174		1.078.999	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(2.805.070)		(3.825.542)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(56.772.318)		22.872.623	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(53.085.162)	27.384.408	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(882.086) 2,22	(686.243)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(53.967.248)	26.698.165	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(55.826.116)	23.555.762	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(946.202) 2	(683.139)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(56.772.318)	22.872.623	TOTAL
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	(34) 2,29	18	<i>Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (Full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

*Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	156.448.750	119.103.829	(4.825.176)	10.000.000	14.893.943	295.621.346	3.569.529	299.190.875	Balance as of December 31, 2023
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	23.555.762	23.555.762	(683.139)	22.872.623	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	156.448.750	119.103.829	(4.825.176)	10.000.000	38.449.705	319.177.108	2.886.390	322.063.498	Balance as of December 31, 2024
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(55.826.116)	(55.826.116)	(946.202)	(56.772.318)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	156.448.750	119.103.829	(4.825.176)	10.000.000	(17.376.411)	263.350.992	1.940.188	265.291.180	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.912.583.723		2.875.329.871
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.238.274.613)		(2.231.524.156)
Pembayaran kas kepada karyawan		(325.689.762)		(312.231.000)
Pembayaran beban usaha		(271.888.954)		(282.295.090)
				<i>Cash receipts from customers</i>
				<i>Cash payments to suppliers</i>
				<i>Cash payments to employees</i>
				<i>Payments of operating expenses</i>
Kas diperoleh dari operasi		76.730.394		49.279.625
Pembayaran beban keuangan		(5.611.972)		(6.703.194)
Pembayaran pajak		(1.666.394)		(4.190.936)
Penerimaan taksiran tagihan pengembalian pajak		3.601.617		4.479.077
Penerimaan dari pendapatan bunga		742.686		1.229.716
Penerimaan lainnya - neto		35.653.286		33.904.057
				<i>Cash provided by operations</i>
				<i>Payments of finance expenses</i>
				<i>Payments of taxes</i>
				<i>Receipts from estimated claims for tax refund</i>
				<i>Receipts from interest income</i>
				<i>Other receipts - net</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		109.449.617		77.998.345
				Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		1.600.748	11	6.240.730
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi		-	10	145.780.000
Penambahan uang muka aset tetap		(32.987.136)		(22.486.150)
Perolehan aset tetap		(11.232.713)	11,34	(5.273.251)
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(3.201.250)		(2.490.315)
Perolehan aset hak-guna		(749.811)	12,34	(24.281.641)
Perolehan aset takberwujud		(179.182)	14,34	(1.088.316)
Penambahan uang muka aset takberwujud		(90.951)		(1.693.635)
				<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
				<i>Proceeds from sale of investment in associate</i>
				<i>Increase in advance for fixed assets</i>
				<i>Acquisitions of fixed assets</i>
				<i>Additions of other non-current assets</i>
				<i>Acquisitions of right-of-use assets</i>
				<i>Acquisitions of intangible assets</i>
				<i>Increase in advance for intangible assets</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(46.840.295)		94.707.422
				Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek		225.000.000		195.000.000
Pembayaran utang bank jangka pendek		(185.000.000)		(255.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa		(131.154.369)	12,34	(129.644.272)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(91.154.369)		(189.644.272)
				Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(28.545.047)		(16.938.505)
				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		106.107.689		123.046.194
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		77.562.642	4	106.107.689
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Supplementary cash flow information is presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 tanggal 6 Juni 2023 yang menyetujui perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar sehubungan dengan POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0121609.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta dan kegiatan usaha *bar*.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jaringan toko yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 57 toko (2024: 60 toko) dengan nama “Ranch Market”, “Farmers Market”, “The Gourmet”, “Day2Day” dan “Pasarina” yang berlokasi di Jabodetabek, Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Ambon dan Makassar.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company’s Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 7 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 6, 2023 which approved the changes of Article 16 of the Articles of Association in relation with POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies as stipulated in the applicable provisions. The said changes have been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0121609.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 27, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities are running business in the retail sale in non-specialized stores with food, beverages or tobacco, wholesale of other food and beverages, leasing of intellectual property and similar products, except copyrighted works and beverage serving activities.

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

As of December 31, 2025, the Company’s stores network consists of 57 stores (2024: 60 stores) under the name “Ranch Market”, “Farmers Market”, “The Gourmet”, “Day2Day” and “Pasarina” which are located in Jabodetabek, Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Ambon and Makassar.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Global Digital Niaga Tbk dan PT Lingkar Mulia Indah.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2026.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/"OJK") dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dengan harga penawaran Rp500 per saham (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 7 Juni 2012.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024 Dec 31, 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Supra Investama Mandiri	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	19.578	12.104
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Supra Investama Mandiri/ Indirect ownership through PT Supra Investama Mandiri							
PT Supra Mas Mandiri	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	18.538	10.992
PT Supra Kreatif Mandiri	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	99,90%	99,90%	753	744

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Global Digital Niaga Tbk and PT Lingkar Mulia Indah.

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 24, 2026.

b. Public Offering of the Company's Share

On May 30, 2012, the Company received the effective statement from Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM & LK") (currently Financial Service Authority/"OJK") in its Letter No. S-6537/BL/2012 to offer its 312,897,500 shares to the public with par value of Rp100 per share (full amount) at an offering price of Rp500 per share (full amount). The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on June 7, 2012.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Supra Investama Mandiri (“SIM”)

Perusahaan mendirikan SIM di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp2.499.000, yang merupakan 99,96% kepemilikan saham dalam SIM.

Anggaran Dasar SIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 44 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut. Sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp19.659.000, yang merupakan 99,99% kepemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri (“SMM”)

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp3.060.000, yang merupakan 51% kepemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

PT Supra Investama Mandiri (“SIM”)

The Company established SIM in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has a capital contribution amounting to Rp2,499,000, which represents 99.96% shares ownership in SIM.

The SIM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 44 of Rudy Siswanto, S.H., dated August 31, 2021, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company acquired all increase of the issued and paid-in capital. Accordingly after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp19,659,000, which represents 99.99% shares ownership in SIM.

PT Supra Mas Mandiri (“SMM”)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp3,060,000, which represents 51% shares ownership in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Supra Kreatif Mandiri (“SKM”)

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp3.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Anggaran Dasar SKM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 45 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham-saham milik PT Kresna Usaha Kreatif sebanyak 3.184.000 saham atau sebesar Rp3.184.000 dan 16.000 saham atau sebesar Rp16.000 masing-masing kepada SIM dan Hady Purnama dan penjualan saham milik PT Karya Karunia Persada (dahulu PT Kresna Karisma Persada) sebanyak 3.200.000 saham atau sebesar Rp3.200.000 kepada SIM. Sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp15.984.000, yang merupakan 99,90% kepemilikan saham dalam SKM.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian SIM atas nilai aset neto SKM pada tanggal akuisisi sebesar Rp4.824.232 dicatat sebagai bagian dari “Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

PT Supra Kreatif Mandiri (“SKM”)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp3,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

The SKM's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on the resolution of the shareholders of SKM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 45 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed the sale of shares owned by PT Kresna Usaha Kreatif amounted to 3,184,000 shares or Rp3,184,000 and 16,000 shares or Rp16,000 each to SIM and Hady Purnama, respectively, and the sale of shares owned by PT Karya Karunia Persada (formerly PT Kresna Karisma Persada) of 3,200,000 shares or Rp3,200,000 to SIM. Accordingly after the change of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp15,984,000, which represents 99.90% shares in SKM.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and SIM's portion in net asset value of SKM at acquisition date of Rp4,824,232 was recorded as part of “Differences in value of transactions with non-controlling interests”.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Kusumo Martanto

Ronny Prasetya

Hedy Maria Helena Lopian

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Johartono Susilo

Suharno Kusumodjojo

Elsa Dian Trifani

Hady Purnama

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Honky Harjo

Ronny Prasetya

Hedy Maria Helena Lopian

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Johartono Susilo

Suharno Kusumodjojo

Elsa Dian Trifani

Hady Purnama

Maria Suwarni

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah Rp10 miliar dan Rp17 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hedy Maria Helena Lopian
Justinus Aditya Sidharta
Stephanus Junianto

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Director

Total remuneration paid to the Company's key management personnel amounting to Rp10 billion and Rp17 billion for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 846 orang dan 874 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has permanent employees totaling 846 and 874, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contract

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the *variable fee approach*)
- A simplified approach (the *premium allocation approach*) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and Non-Current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial Assets at Amortized Cost (Debt
Instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI of the outstanding principal amount.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through'; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and other non-current assets - refundable deposits.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking specific factors to the debtors and the economic environment.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than past due days.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas sewa, dan liabilitas tidak lancar lainnya - uang jaminan penyewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings, recognized at net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits, lease liabilities and other non-current liabilities - refundable tenant deposits.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

*Financial Liabilities at Amortized Cost
(Loans and Borrowings)*

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in the profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, imbalan kerja karyawan jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, short-term employee benefits and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximately equal to its fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment in Associate

An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment in Associate (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in their associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that indicates the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan renovasi	4 - 20
Peralatan dan inventaris	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Buildings and renovations
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Assets under construction are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready to use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or CGU's less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets or forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories that consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 11 dan 12, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

l. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Except as described in Notes 11 and 12, Management believes that there is no indication of impairment in values for other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities that measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-panjang yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pemberi Sewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari biaya perolehan atas perangkat lunak sehubungan dengan upaya Grup untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan, jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang dan lisensi terkait merek dagang "99 Ranch Market".

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Perangkat lunak	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8
Lisensi	20

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is recognized as other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of costs incurred for software in connection with the Group's effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting, professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits and license for trademark "99 Ranch Market".

Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

Software
Design development and store concept
License

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian produk dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made.

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the product is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan dan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri. Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Promotion income are recognized in the period which its occur, based on agreed contract value.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Customer Loyalty Programmes

The Group records the customer loyalty points reward as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted and measured by reference to their stand-alone selling prices. The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the points reward and defer the recognition of that revenue. The Group shall recognize the consideration allocated to points reward as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide reward has been fulfilled.

o. Income Tax

Current Income Tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja karyawan jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan THR.

Imbalan Pensiun

Grup mengadakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program manfaat pasti tersebut harus memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mencatat estimasi penyisihan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and THR.

Pension Benefits

The Group provides defined benefit plan for all qualified employees. A defined benefit plan meet and cover the minimum benefits required to be paid to the employees based on applicable labor laws and regulations.

The Group record estimated provisions using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Share Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as deduction of "Additional Paid-in Capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini:

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2026**

**Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan**

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below:

**Effective Beginning on or After January 1,
2026**

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of
Financial Instruments**

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognized on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognize financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan (lanjutan)**

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam**

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas *item* yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amendemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective Beginning on or After January 1,
2026 (continued)**

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)**

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity**

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

**PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)**

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective Beginning on or After January 1,
2026 (continued)**

**PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)**

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2027**

**PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan**

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective Beginning on or After January 1,
2027**

**PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements**

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini: (lanjutan)

**Mulai Efektif pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

**PSAK 119: Entitas Anak Tanpa
Akuntabilitas Publik - Pengungkapan**

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below: (continued)

**Effective Beginning on or After January 1,
2027 (continued)**

**PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures**

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan

Dalam menilai apakah nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi netonya dan dalam menentukan provisi keusangan persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan signifikan, dengan mempertimbangkan penurunan harga jual persediaan, kondisi fisik, tanggal kedaluwarsa dan pengaturan pengembalian barang kepada pemasok. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Pajak Tangguhan yang Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna antara 2 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Net realizable value and provision for obsolescence of inventories

In assessing whether the carrying value of inventories is not higher than their net realizable value and in determining the provision for obsolescence of inventories, the management applied significant judgments, taking into consideration the decline in inventory selling prices, the physical condition, expiration dates and goods return arrangement with the suppliers. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

Depreciation of Fixed Asset and Right-of-Use Assets

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets to be within 2 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri tahunan, tingkat diskonto, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, discount rate, mortality rate, and retirement age. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimating the Incremental Borrowing Rate ("IBR") of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset hak-guna dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and right-of-use assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024, except for those disclosed in Notes 11 and 12.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	5.332.717	6.023.379
Kas di Bank		
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)		
Rupiah	11.720.328	23.761.098
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.215.506	38.665.448
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.358.592	29.688.271
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.387.073	2.129.990
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.523.056	4.256.547
PT Bank Permata Tbk	450.635	776.161
PT Bank Sinarmas Tbk	138.001	138.820
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111.734	975
Sub-total	71.904.925	99.417.310
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	325.000	317.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	350.000
Sub-total	325.000	667.000
Total	77.562.642	106.107.689

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in Banks	
<u>Related Party</u> (Note 7)	
Rupiah	
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Sub-total	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Bunga deposito berkisar antara:

Time deposits interest are ranging between:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,25% - 3,75%	2,50% - 2,75%
		Annual interest rate of time deposits Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the cash and cash equivalents are restricted in use or pledged as collateral of debts.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)			<u>Related Parties</u> (Note 7)
Dalam Rupiah	8.242.907	7.664.004	In Rupiah
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Dalam Rupiah			In Rupiah
Kartu kredit dan kartu debit	6.602.621	6.581.800	Credit and debit cards
Sewa	2.346.581	4.388.846	Rentals
Partisipasi promosi	1.562.639	1.782.549	Participation in promotions
Lain-lain	59.660	57.190	Others
Sub-total	10.571.501	12.810.385	Sub-total
Total	18.814.408	20.474.389	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(830.356)	(1.069.357)	Less allowance for impairment of trade receivables - third parties
Neto	17.984.052	19.405.032	Net

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	17.027.386	19.998.541	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.321.161	165.307	1 - 30 days
31 - 60 hari	335.259	162.330	31 - 60 days
61 - 90 hari	95.786	111.195	61 - 90 days
> 90 hari	34.816	37.016	> 90 days
Total	18.814.408	20.474.389	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.069.357	2.944.702	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan	(239.001)	(1.875.345)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	830.356	1.069.357	Balance at the end of year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, based on reviews of collectability of the trade receivables, the management believes that accumulated provision for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover loss due to uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

All of trade receivables are non-interest bearing and unsecured.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar Rp2.850.361 dan Rp4.799.132.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar Rp2.857.175 dan Rp6.398.789.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang lain-lain - pihak ketiga, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)					Cash and Cash Equivalents (Note 4)
PT Bank Central Asia Tbk	11.720.328	23.761.098	1,00	1,98	PT Bank Central Asia Tbk
Piutang Usaha - Neto (Catatan 5)					Trade Receivables - Net (Note 5)
PT Bank Central Asia Tbk	7.318.438	6.630.376	0,62	0,55	PT Bank Central Asia Tbk
PT Global Tiket Network	475.061	624.288	0,04	0,05	PT Global Tiket Network
PT Global Digital Niaga Tbk	303.567	251.958	0,03	0,02	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Grand Indonesia	90.658	150.767	0,01	0,01	PT Grand Indonesia
PT Global Distribusi Pusaka	42.124	-	0,00	-	PT Global Distribusi Pusaka
PT Global Teknologi Niaga	7.985	4.946	0,00	0,00	PT Global Teknologi Niaga
PT Global Astha Niaga	2.961	1.669	0,00	0,00	PT Global Astha Niaga
PT Dekoruma Inovasi Lestari	1.933	-	0,00	-	PT Dekoruma Inovasi Lestari
PT Global Danapati Niaga	180	-	0,00	-	PT Global Danapati Niaga
Total	8.242.907	7.664.004	0,70	0,63	Total
Aset Tidak Lancar Lainnya - Uang Jaminan (Catatan 13)					Other Non-Current Assets - Refundable Deposits (Note 13)
PT Grand Indonesia	1.545.608	1.584.902	0,13	0,13	PT Grand Indonesia
PT Mars Multi Mandiri	773.979	773.979	0,07	0,06	PT Mars Multi Mandiri
Total	2.319.587	2.358.881	0,20	0,19	Total

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2025, other receivables - third parties mainly represents current and non-current employee's loan amounting to Rp2,850,361 and Rp4,799,132, respectively.

As of December 31, 2024, other receivables - third parties mainly represents current and non-current employee's loan amounting to Rp2,857,175 and Rp6,398,789, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, based on reviews of collectability of the other receivables - third parties, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

All of other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Group engages in trade transactions with certain related parties.

The details of the significant balances and transactions with related parties are as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of the significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang Bank					Short-term
Jangka Pendek (Catatan 15)					Bank Loans (Note 15)
PT Bank Central Asia Tbk	70.000.000	60.000.000	7,68	6,86	PT Bank Central Asia Tbk
Utang Usaha (Catatan 16)					Trade Payables (Note 16)
PT Global Distribusi Pusaka	2.128.882	1.748.714	0,23	0,20	PT Global Distribusi Pusaka
PT Bank Central Asia Tbk	1.461.818	-	0,16	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Gonusa Prima Distribusi	611.122	415.897	0,07	0,04	PT Gonusa Prima Distribusi
PT Grand Indonesia	428.433	253.485	0,05	0,03	PT Grand Indonesia
PT Global Tiket Network	382.331	406.730	0,04	0,05	PT Global Tiket Network
PT Global Kassa Sejahtera	145.642	-	0,02	-	PT Global Kassa Sejahtera
PT Global Digital Niaga Tbk	135.851	66.761	0,01	0,01	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Global Digital Ritelindo	40.066	248.106	0,00	0,03	PT Global Digital Ritelindo
PT Global Distribusi Nusantara	3.478	-	0,00	-	PT Global Distribusi Nusantara
PT Dekoruma Inovasi Lestari	1.535	-	0,00	-	PT Dekoruma Inovasi Lestari
PT Global Teknologi Niaga	803	-	0,00	-	PT Global Teknologi Niaga
PT Global Astha Niaga	88	-	0,00	-	PT Global Astha Niaga
PT Global Distribusi Paket	-	381.146	-	0,04	PT Global Distribusi Paket
Total	5.340.049	3.520.839	0,58	0,40	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	2025	2024	
Penjualan (Catatan 23)					Revenues (Note 23)
PT Global Digital Niaga Tbk	157.420	175.602	0,01	0,01	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Global Danapati Niaga	162	-	0,00	-	PT Global Danapati Niaga
Total	157.582	175.602	0,01	0,01	Total
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 24)					Cost of Revenues (Note 24)
PT Global Distribusi Pusaka	8.755.191	1.993.136	0,40	0,09	PT Global Distribusi Pusaka
PT Gonusa Prima Distribusi	4.973.372	2.290.202	0,23	0,10	PT Gonusa Prima Distribusi
PT Global Digital Ritelindo	764.882	193.995	0,03	0,01	PT Global Digital Ritelindo
PT Global Distribusi Paket	377.600	2.560.339	0,02	0,12	PT Global Distribusi Paket
Total	14.871.045	7.037.672	0,68	0,32	Total
Beban Penjualan (Catatan 25)					Selling Expenses (Note 25)
PT Bank Central Asia Tbk	9.171.403	8.475.221	1,72	1,65	PT Bank Central Asia Tbk
PT Grand Indonesia	1.989.986	1.945.160	0,37	0,38	PT Grand Indonesia
PT Mars Multi Mandiri	1.851.110	1.672.332	0,35	0,32	PT Mars Multi Mandiri
PT Global Kassa Sejahtera	1.435.968	325.930	0,27	0,06	PT Global Kassa Sejahtera
PT Global Digital Niaga Tbk	1.363.731	808.493	0,25	0,16	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Global Distribusi Pusaka	34.000	-	0,00	-	PT Global Distribusi Pusaka
Total	15.846.198	13.227.136	2,96	2,57	Total
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)					General and Administrative Expenses (Note 25)
PT Global Distribusi Pusaka	13.800.000	9.451.940	5,74	3,56	PT Global Distribusi Pusaka
PT Global Tiket Network	1.938.521	2.141.633	0,81	0,81	PT Global Tiket Network
PT Mars Multi Mandiri	1.895.899	1.728.306	0,79	0,65	PT Mars Multi Mandiri
PT Asuransi Umum BCA	1.200.362	1.783.558	0,50	0,67	PT Asuransi Umum BCA
PT Iforte Solusi Infotek	171.074	47.587	0,07	0,02	PT Iforte Solusi Infotek
PT Global Distribusi Nusantara	33.048	30.295	0,01	0,01	PT Global Distribusi Nusantara
Total	19.038.904	15.183.319	7,92	5,72	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	2025	2024	
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 10)					Proceeds from Sale of Investment in Associate (Note 10)
PT Anarawata Puspa Utama	-	145.780.000	-	100	PT Anarawata Puspa Utama
Beban Keuangan (Catatan 27)					Finance Expenses (Note 27)
PT Bank Central Asia Tbk	3.938.681	3.899.583	12,45	9,33	PT Bank Central Asia Tbk

Sifat relasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri PT Bank Central Asia Tbk	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Sewa/Rental Pinjaman Jangka Pendek/Short-term Bank Loan Penempatan Rekening Bank/Current Account Placement
PT Grand Indonesia PT Asuransi Umum BCA PT Global Digital Niaga Tbk PT Global Tiket Network PT Global Digital Ritelindo	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties Entitas Induk/Parent Entity Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Sewa/Rental Asuransi/Insurance Penjualan Konsinyasi/Consignment Sales Perjalanan Dinas/Business Travel Pembelian Barang Dagang/Purchase of Merchandise Inventory
PT Global Distribusi Pusaka	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control	Penanganan Gudang/Warehouse Handling Pengiriman Barang/Goods Delivery
PT Global Distribusi Paket PT Iforte Solusi Infotek	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Pengiriman Barang/Goods Delivery Penyediaan Jasa Internet/Internet Service Provider
PT Global Astha Niaga PT Global Teknologi Niaga PT Gonusa Prima Distribusi	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Promosi/Promotion Promosi/Promotion Pembelian Barang Dagang/Purchase of Merchandise Inventory
PT Anarawata Puspa Utama	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties	Penjualan Investasi pada Entitas Asosiasi/ Sale Investment in Associate
PT Global Distribusi Nusantara	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control	Penyediaan Aplikasi Penyimpanan Data/Data Storage Application Provider
PT Global Kassa Sejahtera	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control	Jasa Pengelolaan Data Membership/ Membership Data Management Services
PT Dekoruma Inovasi Lestari PT Global Danapati Niaga	Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control Entitas Sepengendali/Entities Under Common Control	Jasa Desain Interior/Interior Design Services Penjualan Barang Dagang/Sale of Merchandise Inventory

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian sewa kantor dan toko

Pada tanggal 8 Juni dan 19 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas toko dan ruang perkantoran dengan PT Mars Multi Mandiri. Perjanjian sewa ini dimulai sejak tanggal tersebut hingga 27 Juni dan 19 Agustus 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menempatkan uang jaminan sebesar Rp773.979 atas transaksi sewa ini.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah pembayaran liabilitas sewa yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Mars Multi Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp7.282.452 dan Rp7.415.499.

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa atas toko dengan PT Grand Indonesia. Perjanjian sewa ini dimulai sejak tanggal tersebut hingga 31 Desember 2028. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menempatkan uang jaminan sebesar Rp1.545.608 dan Rp1.584.902 atas transaksi sewa ini.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah pembayaran liabilitas sewa yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Grand Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp3.708.582 dan Rp3.698.741.

Perjanjian penanganan gudang dan pengiriman barang

Pada tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penanganan gudang dan pengiriman barang dengan PT Global Distribusi Pusaka. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Mei 2024 hingga 31 Januari 2025. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah beban atas penanganan gudang dan pengiriman barang kepada PT Global Distribusi Pusaka adalah masing-masing sebesar Rp22.555.191 dan Rp11.445.076 dan masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 1 Februari 2025, perjanjian ini telah diperpanjang hingga 30 Juni 2026.

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

Agreements with related parties

Office and stores rental agreements

On June 8 and August 19, 2021, the Company entered into store and office lease agreement with PT Mars Multi Mandiri. These lease agreements were commenced from those date up to June 27 and August 19, 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the Company placed refundable deposit amounting to Rp773,979 for these lease transactions.

In 2025 and 2024, total lease payment that the Company paid to PT Mars Multi Mandiri were amounting to Rp7,282,452 and Rp7,415,499 respectively.

On June 1, 2021, the Company entered into store lease agreement with PT Grand Indonesia. This lease agreement was commenced from that date up to December 31, 2028. As of December 31, 2025 and 2024, the Company placed refundable deposit amounting to Rp1,545,608 and Rp1,584,902 for this lease transaction.

In 2025 and 2024, total lease payment that the Company paid to PT Grand Indonesia were amounting to Rp3,708,582 and Rp3,698,741, respectively.

Warehouse handling and goods delivery agreements

On May 1, 2024, the Company entered into a warehouse handling and goods delivery services agreement with PT Global Distribusi Pusaka. This agreement starts from May 1, 2024 until January 31, 2025. In 2025 and 2024, the expenses for warehouse handling and goods delivery to PT Global Distribusi Pusaka were amounting to Rp22,555,191 and Rp11,445,076, respectively and presented as part of "General and Administrative Expenses" and "Cost of Revenues", respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On February 1, 2025, this agreement has been extended until June 30, 2026.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian penanganan gudang dan pengiriman barang (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengiriman barang dengan PT Global Distribusi Paket. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Mei 2024 hingga 31 Januari 2025. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah beban atas pengiriman barang kepada PT Global Distribusi Paket adalah sebesar Rp377.600 dan Rp2.560.339 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 1 Februari 2025, perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2028.

Jasa Pengelolaan Data Membership

Pada tanggal 29 Oktober 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan data membership dengan PT Global Kassa Sejahtera. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai dengan perjanjian diakhiri oleh para pihak. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah beban atas jasa terkait adalah sebesar Rp1.435.968 dan Rp325.930 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Barang dagangan	430.240.406	396.003.487	Merchandise inventories
Lain-lain	12.019.296	5.820.927	Others
Total	442.259.702	401.824.414	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.812.615)	(3.420.541)	Less allowance for declining in value of inventories
Neto	438.447.087	398.403.873	Net

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Warehouse handling and goods delivery agreements (continued)

On May 1, 2024, the Company entered into a goods delivery service agreement with PT Global Distribusi Paket. This agreement starts from May 1, 2024 until January 31, 2025. In 2025 and 2024, the total expenses for goods delivery services to PT Global Distribusi Paket was amounting to Rp377,600 and Rp2,560,339 and presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On February 1, 2025, this agreement has been extended until December 31, 2028.

Membership Data Management Services

On October 29, 2024, the Company entered into a membership data management service agreement with PT Global Kassa Sejahtera. This agreement will continued until the agreement is terminated by both parties. In 2025 and 2024, total expenses related to the services are amounting to Rp1,435,968 and Rp325,930 and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	3.420.541	3.420.541	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	392.074	-	Allowance for the year
Saldo akhir tahun	3.812.615	3.420.541	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar masing-masing Rp453 miliar (2024: Rp452 miliar) pada PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, masing-masing sebesar Rp150 miliar dan Rp120 miliar, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp453 billion (2024: Rp452 billion) with PT Asuransi Umum BCA, a related party. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories owned by the Company are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, amounted to Rp150 billion and Rp120 billion, respectively, as disclosed in Note 15.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Aset tetap	6.506.956	3.736.948	Fixed assets
Persediaan	5.476.251	1.055.483	Inventories
Aset takberwujud	90.951	23.050	Intangible assets
Lainnya	1.144.635	876.846	Others
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>			<u>Prepaid Expenses</u>
Sewa	8.402.123	12.137.328	Rental
Lainnya	237.383	104.507	Others
Total	21.858.299	17.934.162	Total
Dikurangi bagian lancar uang muka dan biaya dibayar dimuka	(9.784.141)	(14.174.164)	Less current portion of advances and prepaid expenses
Total uang muka dan biaya dibayar dimuka tidak lancar	12.074.158	3.759.998	Total advances and prepaid expenses - non-current

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa uang muka dapat terealisasi sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 76 yang dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H.,S.E, Notaris di Jakarta, pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh 40% investasi saham di MARS, kepada PT Anarawata Puspa Utama ("APU"), pihak berelasi, dengan total nilai penjualan sebesar Rp145.780.000 dan mencatat laba atas penjualan investasi tersebut sebesar Rp110.709.437.

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Nilai Tercatat 1 Januari 2024/ Carrying Amount January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Bagian atas Laba Neto/ Shares in Net Income	Pengurangan/ Disposal	Nilai Tercatat 31 Des 2024/ Carrying Amount Dec 31, 2024	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
<u>Metode Ekuitas</u>						
MARS	34.842.927	-	227.636	(35.070.563)	-	-

Equity Method
MARS

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

The Group's management believes that advances are realizable and therefore no allowance for impairment losses have been provided.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on Sale and Purchase Deed of Shares No. 76 from Notary Darmawan Tjoa, S.H.,S.E, Notary in Jakarta, on June 28, 2024, the Company has sold all of its 40% investment in shares in MARS to PT Anarawata Puspa Utama ("APU"), a related party, with total proceeds amounting to Rp145,780,000 and recorded a gain on sale of investment amounting to Rp110,709,437.

The details of investment in associate is as follows:

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Bangunan dan renovasi	368.203.815	10.961.893	19.751.248	-	359.414.460
Peralatan dan inventaris	376.651.095	21.896.825	16.557.065	-	381.990.855
Kendaraan	9.837.117	1.735.786	2.478.354	-	9.094.549
Aset dalam penyelesaian	4.362.466	2.268.994	-	-	6.631.460
Total Biaya Perolehan	759.054.493	36.863.498	38.786.667	-	757.131.324
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan renovasi	250.453.749	22.281.683	12.974.262	-	259.761.170
Peralatan dan inventaris	252.826.502	36.086.856	15.408.632	-	273.504.726
Kendaraan	6.110.121	1.177.564	2.478.354	-	4.809.331
Total Akumulasi Penyusutan	509.390.372	59.546.103	30.861.248	-	538.075.227
Penyisihan Penurunan Nilai	(4.044.000)				(2.638.000)
Nilai Buku Neto	245.620.121				216.418.097

11. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets consists of the following:

Direct Ownership
Cost
Buildings and renovations
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles
Assets under construction
Total Cost

Accumulated Depreciation
Buildings and renovations
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles
Total Accumulated Depreciation

Allowance for Impairment

Net Book Value

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Fixed assets consists of the following: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>	
Bangunan dan renovasi	404.549.556	11.489.092	47.834.833	-	368.203.815	Buildings and renovations
Peralatan dan inventaris	480.469.851	23.532.615	127.351.371	-	376.651.095	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	16.092.904	448.883	6.704.670	-	9.837.117	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.610.812	751.654	-	-	4.362.466	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	904.723.123	36.222.244	181.890.874	-	759.054.493	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	263.166.243	26.264.350	38.976.844	-	250.453.749	Buildings and renovations
Peralatan dan inventaris	333.269.766	42.337.122	122.780.386	-	252.826.502	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	8.748.331	1.755.890	4.394.100	-	6.110.121	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	605.184.340	70.357.362	166.151.330	-	509.390.372	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai	(1.703.403)				(4.044.000)	Allowance for Impairment
Nilai Buku Neto	297.835.380				245.620.121	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dibebankan ke akun:

Depreciation expenses of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, are charged to:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 25)	54.479.551	63.549.108	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.066.552	6.808.254	General and administrative expenses (Note 25)
Total	59.546.103	70.357.362	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan renovasi toko dan peralatan toko dalam instalasi dengan estimasi penyelesaian pada tahun 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, assets under construction represents stores renovations and installation of stores equipments with estimation completion in 2026.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Analisis rugi terkait yang timbul dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya perolehan	16.108.538	24.511.622	Cost
Akumulasi penyusutan	(15.083.006)	(20.829.179)	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.025.532	3.682.443	Net book value
Harga jual	1.600.748	6.240.730	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	575.216	2.558.287	Gain on sale of fixed assets
Rugi penghapusan aset tetap	(6.899.887)	(12.057.101)	Loss on write-off of fixed assets
Rugi pelepasan aset tetap - neto (Catatan 26)	(6.324.671)	(9.498.814)	Loss on disposals of fixed assets - net (Note 26)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp647 miliar (2024: Rp709 miliar) pada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp275 miliar, yang terdiri dari bangunan dan renovasi, kendaraan, peralatan dan inventaris (2024: Rp262 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap tertentu dan melakukan penyisihan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp2.638.000 dan Rp4.044.000. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

An analysis of the related loss arising from the disposals of fixed assets is as follows:

As of December 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp647 billion (2024: Rp709 billion) with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third party and PT Asuransi Umum BCA, related party. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp275 billion, which consist of buildings and renovation, vehicles, equipment, furniture and fixtures (2024: Rp262 billion).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group indicates an impairment of certain fixed assets and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp2,638,000 and Rp4,044,000, respectively. Management believes that the above allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, there were neither fixed assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets consists of the followings:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	595.632.559	100.232.826	86.135.649	609.729.736	<u>Cost</u> Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	291.003.752	99.060.770	83.501.133	306.563.389	<u>Accumulated Depreciation</u> Buildings
Penyisihan penurunan nilai	(6.352.000)			(10.663.000)	Allowance for impairment
Nilai Buku Neto	298.276.807			292.503.347	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	518.946.348	136.037.953	59.351.742	595.632.559	<u>Cost</u> Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	230.872.756	105.999.821	45.868.825	291.003.752	<u>Accumulated Depreciation</u> Buildings
Penyisihan penurunan nilai	(2.426.000)			(6.352.000)	Allowance for impairment
Nilai Buku Neto	285.647.592			298.276.807	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dibebankan ke akun:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, is charged to:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 25)	97.086.386	104.025.437	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.974.384	1.974.384	General and administrative expenses (Note 25)
Total	99.060.770	105.999.821	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset hak-guna yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

As of December 31, 2025 and 2024, there were neither right-of-use assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak-guna tertentu dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak-guna masing-masing sebesar Rp10.663.000 dan Rp6.352.000. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai aset hak-guna.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas sewa pada awal tahun	310.451.007	318.432.556	<i>Total lease liabilities at beginning of the year</i>
Penambahan	99.483.015	111.756.312	<i>Additional</i>
Terminasi	(3.089.653)	(25.603.322)	<i>Termination</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(131.154.369)	(129.644.272)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Bunga atas liabilitas sewa	26.003.598	35.509.733	<i>Interest on lease liabilities</i>
Saldo akhir	301.693.598	310.451.007	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	76.463.788	96.717.854	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	225.229.810	213.733.153	<i>Non-current portion</i>

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp131.154.369 (2024: Rp129.644.272), termasuk beban bunga sebesar Rp26.003.598 (2024: Rp35.509.733). Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp99.483.015 pada tahun 2025 (2024: Rp111.756.312).

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group indicated an impairment of certain right-of-use assets and provided allowance for impairment of right-of-use assets amounting to Rp10,663,000 and Rp6,352,000, respectively. Management believes that the above allowance for impairment of right-of-use assets is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of right-of-use assets.

Summary of component of changes in the lease liabilities is as follows:

The Group had total cash outflows for leases of Rp131,154,369 (2024: Rp129,644,272), including interest expenses of Rp26,003,598 and (2024: Rp35,509,733). The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of Rp99,483,015 in 2025 (2024: Rp111,756,312).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	26.003.598	35.509.733
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban penjualan (Catatan 25)	97.086.386	104.025.437
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.974.384	1.974.384
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	13.689.600	5.949.685

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<i>Interest on lease liabilities (Note 27)</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
<i>Selling expenses (Note 25)</i>
<i>General and administrative expenses (Note 25)</i>
<i>Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas uang jaminan yang dibayarkan oleh Grup sehubungan dengan kegiatan sewa dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)		
Dalam Rupiah	2.319.587	2.358.881
<u>Pihak Ketiga</u>		
Dalam Rupiah		
Sewa	42.848.138	40.691.841
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.870.192	1.785.945
Sub-total	45.718.330	42.477.786
Total	48.037.917	44.836.667

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of refundable deposits paid by the Group in relation with rental activities with detail as follows:

<i>Related Parties (Note 7)</i>
<i>In Rupiah</i>
<i>Third Parties</i>
<i>In Rupiah</i>
<i>Rental</i>
<i>Others (below Rp1 billion)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Perangkat lunak	78.509.143	202.232	270.265	78.441.110	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	8.282.935	-	-	8.282.935	Design development and store concept
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250	License
Total Biaya Perolehan	88.174.328	202.232	270.265	88.106.295	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat lunak	69.658.050	3.442.953	256.373	72.844.630	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	6.804.936	369.860	-	7.174.796	Design development and store concept
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250	License
Total Akumulasi Amortisasi	77.845.236	3.812.813	256.373	81.401.676	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	10.329.092			6.704.619	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Perangkat lunak	74.892.316	4.611.900	995.073	78.509.143	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	8.330.935	-	48.000	8.282.935	Design development and store concept
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250	License
Total Biaya Perolehan	84.605.501	4.611.900	1.043.073	88.174.328	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat lunak	65.454.861	5.167.407	964.218	69.658.050	Software
Pengembangan desain dan konsep toko	6.460.749	392.187	48.000	6.804.936	Design development and store concept
Lisensi	1.382.250	-	-	1.382.250	License
Total Akumulasi Amortisasi	73.297.860	5.559.594	1.012.218	77.845.236	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	11.307.641			10.329.092	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Amortization expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Analisis rugi terkait yang timbul dari penghapusan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya perolehan	270.265	1.043.073	Cost
Akumulasi amortisasi	(256.373)	(1.012.218)	Accumulated amortization
Nilai buku	13.892	30.855	Net book value
Rugi penghapusan aset takberwujud	(13.892)	(30.855)	Loss on write-off of intangible assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

An analysis of the related loss arising from the write-off of intangible assets is as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, there were neither intangible assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

Management believes that there is no indication of intangible assets impairment as of December 31, 2025 and 2024.

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 7)			<u>Related Party</u> (Note 7)
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	70.000.000	60.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	100.000.000	60.000.000	Total

15. BANK LOANS

Bank loans consists of:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

Berdasarkan Akta No. 101 tanggal 13 September 2022 dari Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., mengenai fasilitas pemberian kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* dari Bank BCA, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000.000 dan berlaku hingga 13 September 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga pertahun sebesar masing-masing sebesar 7,25% dan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pinjaman sampai dengan 13 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* adalah masing-masing sebesar Rp70.000.000 dan Rp60.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio piutang usaha dan persediaan dan kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x dan menjaga ekuitas positif).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term

PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

Based on Deed No. 101 dated September 13, 2022 of Notary Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., concerning the agreement of credit facilities, the Company obtained a *Time Loan Revolving credit* from Bank BCA, related party, with maximum plafond amounting to Rp100,000,000 and valid up to September 13, 2025. This facility bears annual interest rate of 7.25% and 7.50% for the years ended December 31, 2025 and 2024.

On October 21, 2025, the Company obtained extension of facilities up to September 13, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of this *Time Loan Revolving loan facility* amounted to Rp70,000,000 and Rp60,000,000, respectively.

This facility is collateralized by the Company's inventories (Note 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (account receivable and inventory and cash to short-term bank loan and account payable ratio minimum 1x and maintain positive equity).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had complied with all required financial ratios.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB Niaga”)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Bank CIMB Niaga. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (“PTK”) dari Bank CIMB Niaga yang bersifat *Revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Desember 2024. Fasilitas ini memiliki plafon maksimum sebesar Rp100.000.000 dan berlaku hingga 18 Desember 2025, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 7,00% dan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 23 Januari 2026, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pinjaman sampai dengan 18 Desember 2026.

Pada tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan penuh atas fasilitas PTK sebesar Rp60.000.000, sehingga tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas PTK pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman atas fasilitas PTK adalah sebesar Rp30.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio piutang usaha dan persediaan dan kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x dan menjaga ekuitas positif).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Bank CIMB Niaga”)

On December 11, 2019, the Company entered into a loan agreement with Bank CIMB Niaga. The Company obtained a revolving Special Transaction Loan (“PTK”) facility from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest amendment was in December 2024. This facility has maximum plafond amounting to Rp100,000,000, which valid until December 18, 2025, and bears annual interest rate of 7.00% and 7.50% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

On January 23, 2026, the Company obtained extension of the facilities up to December 18, 2026.

On August 20, 2024, the Company has fully settled the PTK facility amounted to Rp60,000,000, and therefore, there is no outstanding balance of PTK facility as of December 31, 2024.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of this special transaction loan facility amounted to Rp30,000,000.

This facility is collateralized by the Company’s inventories (Note 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (cash and account receivable and inventory to account payable and short-term bank loan ratio minimum 1x and to maintain positive equity).

As of December 31, 2025, the Company had complied with all required financial ratios.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang

PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank BCA dengan limit maksimum sebesar Rp50.000.000 dan memiliki jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini tersedia hingga 23 Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit investasi tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

b. Long-term

PT Bank Central Asia Tbk (“Bank BCA”)

On October 21, 2025, the Company obtained agreement of credit investment facility from Bank BCA with maximum limit amounting to Rp50,000,000 and has terms up to 5 years since withdrawal date. This facility available until October 23, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024 the Company has not used this credit investment facility.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 7)			<u>Related parties</u> (Note 7)
Dalam Rupiah	5.340.049	3.520.839	In Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dalam Rupiah	368.030.765	380.800.389	In Rupiah
Total	373.370.814	384.321.228	Total

This account consists of:

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	276.654.012	248.311.207	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	95.608.022	123.396.775	1 - 30 days
31 - 60 hari	510.970	10.926.202	31 - 60 days
61 - 90 hari	256.472	1.380.801	61 - 90 days
> 90 hari	341.338	306.243	> 90 days
Total	373.370.814	384.321.228	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are unsecured and non-interest bearing.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	174.345
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	19.454
PPN - neto	408.484
Total	602.283

b. Taksiran tagihan pengembalian pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan badan	
2025	2.041.607
2024	4.190.936
2023	-
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan badan	
2023	120.636
Total	6.353.179

Perusahaan telah mengajukan pengembalian untuk PPh badan tahun 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak belum menerima hasil keputusan dari Kantor Pajak.

c. Utang pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	1.441.753
Pasal 21	-
Pasal 23	241.482
PPN - neto	17.092.447
Pajak pembangunan	147.372
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	21.878
Pasal 21	-
Pasal 23	1.228
PPN - neto	252.085
Total	19.198.245

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
		<u>The Company</u>
	-	Income tax article 21
	9.397	<u>Subsidiaries</u>
	408.484	Income tax article 21
		VAT - net
Total	417.881	Total

b. Estimated claims for tax refund

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
		<u>The Company</u>
	-	Corporate income tax
	4.190.936	2025
	3.976.829	2024
		2023
		<u>Subsidiary</u>
	120.636	Corporate income tax
		2023
Total	8.288.401	Total

The Company has submitted a refund for the 2024 corporate income tax. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary has not yet received the decision from Tax Office.

c. Taxes payable

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
		<u>The Company</u>
	1.741.791	Income taxes
	1.707.732	Article 4(2)
	144.241	Article 21
	11.381.584	Article 23
	85.704	VAT - net
		Development taxes
		<u>Subsidiaries</u>
	17.767	Income taxes
	3.613	Article 4(2)
	622	Article 21
	164.215	Article 23
		VAT - net
Total	15.247.269	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan - neto

Manfaat pajak penghasilan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended Desember 31,	
	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
Pajak kini - penyesuaian tahun sebelumnya	-	239.611
Pajak tangguhan	(3.488.879)	(10.842.873)
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak tangguhan	(143.940)	64.516
Manfaat pajak penghasilan - neto	(3.632.819)	(10.538.746)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended Desember 31,	
	2025	2024
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.600.067)	16.159.419
Rugi entitas anak sebelum manfaat pajak penghasilan	2.019.463	1.410.633
Eliminasi	9.051	3.911
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(55.571.553)	17.573.963

17. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit - net

Income tax benefit - net for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended Desember 31,	
	2025	2024
<u>The Company</u>		
Current - prior year adjustment	-	239.611
Deferred tax	(3.488.879)	(10.842.873)
<u>Subsidiaries</u>		
Deferred tax	(143.940)	64.516
Income tax benefit - net	(3.632.819)	(10.538.746)

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended Desember 31,	
	2025	2024
Income (loss) before income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(57.600.067)	16.159.419
Loss in subsidiaries before income tax benefit	2.019.463	1.410.633
Eliminations	9.051	3.911
Income (loss) before income tax benefit - Company	(55.571.553)	17.573.963

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended Desember 31,	
	2025	2024
Beda Temporer		
Imbalan kerja karyawan	9.082.227	6.052.630
Penyisihan penurunan nilai aset hak-guna	3.974.000	3.926.000
Penyisihan penurunan nilai persediaan	392.075	-
Penyusutan aset tetap	79.269	13.617
Sewa	(7.401.476)	(12.421.481)
Penyisihan (pembalikan) Penurunan nilai aset tetap	(1.406.000)	2.340.597
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(239.000)	(1.875.346)
Beda Tetap		
Beban sehubungan penghasilan yang telah dikenakan pajak final	4.623.510	4.347.954
Pengurangan yang tidak diperkenankan	3.497.656	20.284.325
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	13.870.563
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(17.196.289)	(17.404.076)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	(227.636)
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(60.165.581)	36.481.110
Dikurangi akumulasi kerugian fiskal	(156.433.853)	(196.225.615)
Taksiran rugi fiskal dikurangi akumulasi kerugian fiskal	(216.599.434)	(159.744.505)
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	2.041.607	4.190.936
Taksiran tagihan pengembalian pajak - Perusahaan	(2.041.607)	(4.190.936)

17. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit - net (continued)

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

<i>Temporary Differences</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Allowance for impairment of right-of-use assets</i>
<i>Allowance for declining in value of inventory</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Leases</i>
<i>Allowance (reversal) for impairment of fixed assets</i>
<i>Reversal for impairment of trade receivables</i>
<i>Permanent Differences</i>
<i>Expenses related to income already subjected to final tax</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Gain on sale of investment in associate</i>
<i>Income already subjected to final tax</i>
<i>Shares in net income of associate</i>
Estimated taxable income (fiscal loss) - Company
<i>Less accumulated fiscal losses</i>
Estimated fiscal loss less accumulated fiscal losses
<i>Income tax expense - current Company</i>
<i>Less prepayment of income taxes: Company</i>
Estimated claims for tax refund - Company

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah laba kena pajak Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Akumulasi kerugian fiskal Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
2025	(60.165.581)	-	2025
2023	(114.804.925)	(118.115.577)	2023
2022	(41.628.928)	(41.628.928)	2022
Total	(216.599.434)	(159.744.505)	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended Desember 31,		
	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.600.067)	16.159.419	<i>Income (loss) before income tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(12.672.015)	3.555.072	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>
Beda tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(2.037.469)	4.625.099	<i>Net permanent differences at applicable tax rate</i>
Rugi fiskal	11.074.674	(19.151.823)	<i>Fiscal loss</i>
Penyesuaian pajak badan	-	239.611	<i>Corporate income tax adjustments</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	192.436	<i>Deferred tax adjustments</i>
Lain-lain	1.991	859	<i>Others</i>
Manfaat pajak penghasilan - neto	(3.632.819)	(10.538.746)	Income tax benefit - net

17. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit - net (continued)

The Company's fiscal loss amount for the year 2025, as mentioned above, will be reported by the Company in the Annual Tax Return ("SPT") for corporate income tax for the year 2025 to the Tax Office.

The amount of the Company's taxable income for the year 2024, as mentioned above, has been reported by the Company in the 2024 corporate income tax return (SPT) to the Tax Office.

Accumulated fiscal losses of the Company consists of:

The reconciliation between income tax benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the income (loss) before income tax, and income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat pajak penghasilan - neto (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

e. Aset pajak tangguhan - neto

Aset pajak tangguhan - neto terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan kerja karyawan	15.649.603	12.865.835	Employee benefits
Rugi fiskal, neto	13.970.421	11.467.383	Fiscal loss, net
Sewa	9.045.068	10.523.958	Leases
Penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna	2.271.720	1.397.440	Allowance for impairment of right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	838.775	752.519	Allowance for declining in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	580.360	889.680	Allowance for impairment of fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	182.678	235.258	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	118.763	101.324	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	42.657.388	38.233.397	Deferred tax assets - net

f. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model “Pilar 2”) telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Kelompok Usaha dikategorikan sebagai Entitas Konstituen yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional (“PMN”) yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

17. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit - net (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation”, which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax assets - net consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan kerja karyawan	15.649.603	12.865.835	Employee benefits
Rugi fiskal, neto	13.970.421	11.467.383	Fiscal loss, net
Sewa	9.045.068	10.523.958	Leases
Penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna	2.271.720	1.397.440	Allowance for impairment of right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	838.775	752.519	Allowance for declining in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	580.360	889.680	Allowance for impairment of fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	182.678	235.258	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	118.763	101.324	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	42.657.388	38.233.397	Deferred tax assets - net

f. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule (“Pillar 2” model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025. According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity domiciled in Indonesia, which an in scope Multinational Enterprise (“MNE”) to which the Pillar 2 rules shall be applied.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan Pilar 2 (lanjutan)

Perusahaan diperkirakan tidak diwajibkan membayar pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 di Indonesia, karena yurisdiksi Indonesia seharusnya memenuhi uji tarif pajak efektif sederhana dari *Transitional Safe Harbour* berdasarkan PMK 136/2024.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Perusahaan tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 dan menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan adalah senilai Rp3.969.267. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada 17 April 2025.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 periode Januari hingga Desember 2023 senilai masing-masing Rp237.041 dan Rp130.609. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak Tahun 2023. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, nilai kerugian fiskal tahun 2023 dari sebelumnya sebesar Rp118.115.577 menjadi sebesar Rp114.804.925.

Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menerima SKPLB terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 senilai Rp4.095.159. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada 17 April 2024.

17. TAXATION (continued)

f. Pillar 2 income taxes (continued)

The Company is expected for not being required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025 in Indonesia, as Indonesian jurisdiction should passed the simplified effective tax rate test of the *Transitional Safe Harbour* under the PMK 136/2024.

g. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Company pays and reports its taxes based on *self-assessment* system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

h. Tax Assessment Letters

The Company

Fiscal Year 2023

On February 28, 2025, the Company received Tax Overpayment Decision Letters ("SKPLB") pertaining to corporate income tax for fiscal year 2023 and stated an overpayment of corporate income tax amounted to Rp3,969,267. The Company has fully received the overpayment on April 17, 2025.

On the same date, the Company also received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") for income tax article 21 and article 23 for period January to December 2023 amounting to Rp237,041 and Rp130,609, respectively. The Company accepted the SKPKB and the payment was compensated with SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2023. In accordance with the decision letters, the fiscal loss for the year 2023 from previously amounting to Rp118,115,577 to become Rp114,804,925.

Fiscal Year 2022

On March 19, 2024, the Company received SKPLB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2022 with total overpayment amounting to Rp4,095,159. The Company has fully received the overpayment on April 17, 2024.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2022 (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 periode Januari hingga Desember 2022 senilai Rp700.656. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak tahun 2022.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menerima SKPKB terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 senilai Rp344.273 termasuk bunga sebesar Rp104.662. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, dan 23 periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp427.717. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak tahun 2022.

Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp23.752 pada tanggal yang sama. Atas kurang bayar PPN tersebut Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp1.188. Perusahaan menerima SKPKB dan STP tersebut dan pembayarannya dikompensasi melalui SKPLB Pajak Penghasilan Pajak tahun 2022.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2022 (continued)

On the same date, the Company also received SKPKB for income tax article 21 amounting to Rp700,656 for period January to December 2022. The Company accepted the SKPKB and the payment was compensated with SKPLB Corporate Income Tax for fiscal year 2022.

Fiscal Year 2019

On March 19, 2024, the Company received SKPKB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp344,273 included interest amounting to Rp104,662. The Company accepted the said SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

On the same date, the Company also received SKPKB for income tax article 4(2), 21, and 23 totaling to Rp427,717 for period January to December 2019. The Company accepted the SKPKB and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

The Company also received SKPKB for VAT totaling to Rp23,752 for period January to December 2019 on the same date. Based on the underpayment of VAT, the Company received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp1,188. The Company accepted the SKPKB and STP and the payment was compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2022.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR DAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Biaya Masih Harus Dibayar</u>		
Listrik	5.762.381	5.773.480
Perbaikan dan pemeliharaan	5.732.593	4.944.748
Promosi	3.343.374	6.733.228
Pengiriman	1.783.822	3.092.462
Lain-lain	1.126.713	2.682.674
Total	17.748.883	23.226.592
<u>Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek</u>		
Kesejahteraan karyawan	33.283.010	27.024.084
Jamsostek	-	435.674
Total	33.283.010	27.459.758

**18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

	<u>Accrued Expenses</u>
	Electricity
	Repair and maintenance
	Promotion
	Delivery
	Others
Total	Total
	<u>Short-term Employee Benefits</u>
	Employee welfare
	Jamsostek
Total	Total

19. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan yang diterima Grup dari penyewa sehubungan dengan kegiatan sewa. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp6.584.707 dan Rp4.004.084.

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

This account represents deposits received by Group from tenants, in connection with the rental activities. As of December 31, 2025 and 2024, total refundable tenant deposits amounted to Rp6,584,707 and Rp4,004,084, respectively.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Share</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Global Digital Niaga Tbk	1.103.853.228	70,56%	110.385.323	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	18.511.360	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	9.005.134	PT Prima Rasa Inti
Suharno Kusumudjojo (Direktur)	939.950	0,06%	93.995	Suharno Kusumudjojo (Director)
Ronny Prasetya (Komisaris)	306.200	0,02%	30.620	Ronny Prasetya (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%, termasuk saham yang dimiliki masyarakat)	184.223.182	11,77%	18.422.318	Others (each with ownership interest below 5%, including public owned share)
Total	1.564.487.500	100,00%	156.448.750	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Digital Niaga Tbk	1.103.853.228	70,56%	110.385.323	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	18.511.360	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	9.005.134	PT Prima Rasa Inti
Suharno Kusumudjojo (Direktur)	939.950	0,06%	93.995	Suharno Kusumudjojo (Director)
Honky Harjo (Komisaris)	437.200	0,03%	43.720	Honky Harjo (Commissioner)
Ronny Prasetya (Komisaris)	306.200	0,02%	30.620	Ronny Prasetya (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%, termasuk saham yang dimiliki masyarakat)	183.785.982	11,74%	18.378.598	Others (each with ownership interest below 5%, including public owned share)
Total	1.564.487.500	100,00%	156.448.750	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	125.159.000	Share premium arising from initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	(6.701.080)	Share issuance costs
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	645.909	Difference in value of business combination of entities under common control
Total	119.103.829	Total

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali ("KNP") dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp1.940.188 dan Rp2.886.390. Sementara itu, rugi KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp882.086 dan Rp686.243.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests ("NCI") in equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,940,188 and Rp2,886,390, respectively. Meanwhile, the NCI loss of the consolidated subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp882,086 and Rp686,243, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 7)	157.582	175.602	<u>Related party</u> (Note 7)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Penjualan	2.879.553.779	2.837.159.678	Sales
Penjualan konsinyasi - neto	34.834.836	36.733.698	Consignment sales - net
Sub-total	2.914.388.615	2.873.893.376	Sub-total
Total	2.914.546.197	2.874.068.978	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Persediaan awal tahun	396.003.487	361.706.544	Inventories at beginning of year
Pembelian neto dan biaya persediaan lainnya	2.224.394.572	2.202.347.377	Net purchases and other inventory cost
Total	2.620.398.059	2.564.053.921	Total
Dikurangi persediaan akhir tahun	(430.240.406)	(396.003.487)	Less inventories at end of year
Total	2.190.157.653	2.168.050.434	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 7.

Transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Beban Penjualan		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	162.586.907	145.671.544
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	97.086.386	104.025.437
Listrik, air dan gas	63.364.642	66.784.960
Sewa dan biaya layanan	57.253.693	37.429.628
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	54.479.551	63.549.108
Keamanan dan kebersihan	25.386.494	25.842.364
Iklan dan promosi	23.773.329	23.169.615
Administrasi kartu kredit	19.462.122	18.024.706
Perlengkapan toko	18.735.117	18.268.875
Perbaikan dan pemeliharaan	12.048.439	11.281.413
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	421.759	138.168
Total	534.598.439	514.185.818
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	162.171.795	184.704.060
Jasa profesional	18.084.953	16.344.250
Keamanan dan kebersihan	14.592.788	14.795.048
Perbaikan dan pemeliharaan	8.875.567	7.242.549
Listrik dan air	7.163.546	7.420.395
Perjalanan dinas	5.687.657	6.031.965
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.066.552	6.808.254
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	3.812.813	5.559.594
Administrasi kantor	3.002.095	3.558.981
Sewa	2.372.107	2.198.501
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.974.384	1.974.384
Asuransi	1.917.387	2.105.386
Biaya pelatihan	1.764.674	1.337.576
Pajak dan perijinan	1.578.421	3.677.715
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.248.308	1.455.444
Total	240.313.047	265.214.102

Transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 7.

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
2025	2024
	<i>Selling Expenses</i>
	<i>Salaries, allowances and employee benefits</i>
	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>
	<i>Electricity, water and gas</i>
	<i>Rental and service charges</i>
	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
	<i>Security and cleaning</i>
	<i>Advertising and promotion</i>
	<i>Credit card administration</i>
	<i>Stores supplies</i>
	<i>Repair and maintenance</i>
	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
	Total
	<i>General and Administrative Expenses</i>
	<i>Salaries, allowances and employee benefits</i>
	<i>Professional fees</i>
	<i>Security and cleaning</i>
	<i>Repair and maintenance</i>
	<i>Electricity and water</i>
	<i>Business travel</i>
	<i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>
	<i>Intangible assets amortization (Note 14)</i>
	<i>Office administration</i>
	<i>Rental</i>
	<i>Right-of-use asset depreciation (Note 12)</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Training fees</i>
	<i>Taxes and licences</i>
	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
	Total

Transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Pendapatan Operasi Lainnya</u>		
Pendapatan sewa	16.729.643	16.588.436
Pendapatan promosi	16.434.233	18.628.674
Pemulihan cadangan penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	1.406.000	-
Total	34.569.876	35.217.110
<u>Beban Operasi Lainnya</u>		
Rugi pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	(6.324.671)	(9.498.814)
Penyisihan penurunan nilai aset hak-guna	(4.311.000)	(3.926.000)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	-	(2.340.597)
Lain-lain - neto	(111.918)	(264.765)
Total	(10.747.589)	(16.030.176)

26. OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

<u>Other Operating Income</u>
Rental income
Promotion income
Reversal of allowance for impairment of fixed assets (Note 11)
Total
<u>Other Operating Expenses</u>
Loss on disposals of fixed assets - net (Note 11)
Allowance for impairment of right-of-use assets
Allowance for impairment of fixed assets (Note 11)
Others - net
Total

27. BEBAN KEUANGAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	26.003.598	35.509.733
Bunga pinjaman bank	5.638.500	6.303.195
Total	31.642.098	41.812.928

27. FINANCE EXPENSES

Interest on lease liabilities (Note 12)
Bank interest loans
Total

Transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 7.

Transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Yusi dan Rekan yang dituangkan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 12 Maret 2026 dan 17 Maret 2025.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri tahunan			<i>Annual employee turn-over rate</i>
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%	<i>Age of 18 - 44 years</i>
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%	<i>Age of 45 - 54 years</i>
Tingkat diskonto (per tahun)	4,81%-7,06%	6,88%-7,13%	<i>Discount rate (per year)</i>
Tingkat mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun (tahun)	58	58	<i>Retirement age (year)</i>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	50.335.650	43.287.655	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui pada laporan laba rugi	6.688.986	12.672.254	<i>Expense recognized in the statement profit or loss</i>
Rugi komprehensif lain	4.801.315	4.832.569	<i>Other comprehensive loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2.217.985)	(10.456.828)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	59.607.966	50.335.650	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	6.311.861	6.030.378	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(3.100.987)	3.982.972	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	3.478.112	2.658.904	<i>Interest expense</i>
Saldo akhir	6.688.986	12.672.254	<i>Ending balance</i>

28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account and estimated based on the actuarial calculations using the *projected unit credit* method.

The actuarial calculation for the year ended December 31, 2025 and 2024 are determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Yusi dan Rekan, as expressed in their report on March 12, 2026 and March 17, 2025, respectively.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

The movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Details of employee benefits expense recognized during the year are as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2025	2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	50.335.650	43.287.655
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	6.311.861	6.030.378
Biaya jasa lalu	(3.100.987)	3.982.972
Beban bunga	3.478.112	2.658.904
Keuntungan (kerugian) aktuarial		
Dampak perubahan asumsi keuangan	2.927.295	(1.427.118)
Penyesuaian pengalaman	1.874.020	6.259.687
Imbalan yang dibayarkan	(2.217.985)	(10.456.828)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	59.607.966	50.335.650

**28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The reconciliation of the present value of liability for employee benefits are as follows:

Present value of liability for employee benefits at beginning of the year
Charged to profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest expense
Actuarial gain (loss)
Changes in financial assumption
Experience adjustment
Benefits paid

Present value of liability for employee benefits at the end of the year

Mutasi rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	14.562.284	9.729.715	<i>Beginning balance</i>
Pengakuan di tahun berjalan	4.801.315	4.832.569	<i>Recognized during the year</i>
Total	19.363.599	14.562.284	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Kenaikan 1%/ Increased 1%	Penurunan 1%/ Decreased 1%	
Tingkat diskonto	(3.792.263)	4.277.048	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4.052.280	(3.662.058)	Annual salary increase rate

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka diatas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

As of December 31, 2025, changes to any of the actuarial assumptions, assuming other assumptions are constant, will have an impact on the employee benefit obligations as shown in the table below:

The figures mentioned above show the sensitivity of these assumptions even though the analysis does not consider the distribution of cash flows as planned.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	8.277.887	2.318.194	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	5.943.028	8.421.066	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	24.915.977	18.027.790	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	379.312.615	403.946.679	Above 5 years

Jangka waktu rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 14,41 tahun (2024: 14,13 tahun).

The average duration of the liability for employee benefits at December 31, 2025 was 14.41 years (2024: 14.13 years).

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Details of basic earnings (loss) per share are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(53.085.162)	27.384.408	Earnings (loss) for the years attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh)	(34)	18	Earnings (loss) per share (Full amount)

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 24 bulan sampai dengan 120 bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi toko yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2034.
- b. Pada tanggal 2 Juni 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian supermarket di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan pemutusan atas perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar US\$150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan Perusahaan diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia.
- c. Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama *merchant* dengan PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli"), pihak berelasi, PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") dan PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), yang menyediakan *platform* dimana Perusahaan dapat menjual produknya.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan Maluku). Kedua wilayah geografis ini adalah dimana kegiatan operasi utama usaha Grup berada.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 24 months to 120 months, with third parties and related parties for several store locations that will mature in various period between year 2026 and 2034.*
- b. *On June 2, 1997, the Company entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc, in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Dawa Marketing Inc in relation to the termination of license agreement for the trademark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, the Company has to pay US\$150,000 upon the execution of the agreement and the Company is permitted to continue to use the trademark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia.*
- c. *The Company has merchant cooperation agreements with PT Global Digital Niaga Tbk ("Blibli"), related party, PT Icart Group Indonesia ("HappyFresh") and PT Grab Teknologi Indonesia ("GrabMart"), which provides a platform where the Company can sell its products.*

31. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has geographical segments that is divided into 2 geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Central Java, Kalimantan and Maluku). These 2 geographical areas are where the activities of the Group's main operating business are located.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025**

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan neto	2.550.201.495	390.796.983	(26.452.281)	2.914.546.197	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.908.319.829)	(308.281.054)	26.443.230	(2.190.157.653)	Cost of revenues
Laba bruto	641.881.666	82.515.929	(9.051)	724.388.544	Gross profit
Beban penjualan				(534.598.439)	Selling expenses
Beban umum				(240.313.047)	General and
dan administrasi				34.569.876	administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				(10.747.589)	Other operating income
Beban operasi lainnya					Other operating expenses
Rugi usaha				(26.700.655)	Loss from operations
Beban keuangan				(31.642.098)	Finance expenses
Penghasilan keuangan				742.686	Finance income
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan				(57.600.067)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan - neto				3.632.819	Income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan				(53.967.248)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				(2.805.070)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan				(56.772.318)	Total comprehensive loss for the year
Pengeluaran barang modal				36.863.498	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud				63.358.916	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	808.937.285	123.371.263	267.505.120	(23.035.265)	1.176.778.403	Assets
Liabilitas	491.426.270	61.280.038	363.611.842	(4.830.927)	911.487.223	Liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources. (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan neto	2.515.073.541	385.042.588	(26.047.151)	2.874.068.978	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.890.737.581)	(303.356.092)	26.043.239	(2.168.050.434)	Cost of revenues
Laba bruto	624.335.960	81.686.496	(3.912)	706.018.544	Gross profit
Beban penjualan				(514.185.818)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(265.214.102)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				35.217.110	Other operating income
Beban operasi lainnya				(16.030.176)	Other operating expenses
Rugi usaha				(54.194.442)	Loss from operations
Beban keuangan				(41.812.928)	Finance expenses
Penghasilan keuangan				1.229.716	Finance income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				227.636	Shares in net income of associate
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi				110.709.437	Gain on sale of investment in associate
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan				16.159.419	Income before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan - neto				10.538.746	Income tax benefit - net
Laba tahun berjalan				26.698.165	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				(3.825.542)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan				22.872.623	Total comprehensive income for the year
Pengeluaran barang modal				36.222.244	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud				75.916.956	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	766.714.316	149.040.035	304.979.902	(23.625.167)	1.197.109.086	Assets
Liabilitas	484.507.902	82.475.450	313.492.115	(5.429.879)	875.045.588	Liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen modal

Struktur permodalan utama Grup berasal dari modal saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal ini dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Grup adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Grup;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Grup;
- Manajemen Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The capital structure of the Group is originally derived from share capital.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

The Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, effective since August 16, 2007, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in its Annual Shareholders General Meeting.

In managing capital as a going concern, the Group seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance the risk faced, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders so as to provide confidence to customers and shareholders in the financial strength of the Group;
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Declare dividends with reference to factors including growth in the Group's cash flows and earnings;
- The Group's management periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risks.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Total pinjaman - neto	100.000.000
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	263.350.992
Rasio pengungkit neto (kali)	<u>0,38</u>

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan suku bunga.

Grup memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Grup seperti deposito dan utang bank jangka pendek. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Grup mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Total debt - net	60.000.000	
Equity attributable to equity holders of the parent entity	319.177.108	
Net gearing ratio (times)	<u>0,19</u>	

b. Financial risk management objective and policies

The Group overall financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to market risk (including interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Market risk

The Group's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in interest rates.

The Group has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Group's investment such as time deposits and short-term bank loan. To manage these risks, the Group diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Interest rate sensitivity analysis is used to analyse probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan/ <i>Effect on income (loss) before income tax benefit</i>	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Rupiah	+100	996.750	Rupiah
Rupiah	-100	(996.750)	Rupiah
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah	+100	593.330	Rupiah
Rupiah	-100	(593.330)	Rupiah

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Grup mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan masing-masing *counterparty*.

Dalam mengelola risiko kredit, Grup bertransaksi antara entitas dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Market risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Group's exposure to credit risk:

A Group-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Group. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each *counterparty* or group of *counterparties* in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each *counterparty*.

In managing credit risk, the Group transacts with *counterparty* under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such *counterparty* of strong credit rating to fail to meet its obligations.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Selain itu, Grup memilih untuk menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka dan memiliki reputasi yang baik.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Grup pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	77.562.642	-	-	-	77.562.642	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.027.386	-	956.666	830.356	18.814.408	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.649.493	-	-	-	7.649.493	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	48.037.917	-	-	-	48.037.917	Other non-current assets - refundable deposits
Total	150.277.438	-	956.666	830.356	152.064.460	Total
	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	106.107.689	-	-	-	106.107.689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.405.032	593.509	-	475.848	20.474.389	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.255.964	-	-	-	9.255.964	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	44.836.667	-	-	-	44.836.667	Other non-current assets - refundable deposits
Total	179.605.352	593.509	-	475.848	180.674.709	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Group chooses to place its funds in reputable and have a good reputation.

The following table describes a breakdown of the Group's maximum exposure to the carrying amount of each type of financial asset as of December 31, 2025 and 2024:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Grup, persentase minimum dari jumlah kas dan setara kas selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. Grup memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objective and policies (continued)

Liquidity risk

The Group continuously monitors actual cash flows and match the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Group's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and cash equivalents are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet investment and obligations. The Group has a strong liquidity position.

The following table shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Utang bank	100.000.000	100.000.000	-	-	Bank loans
Utang usaha	373.370.814	373.370.814	-	-	Trade Payables
Biaya yang masih harus dibayar	17.748.883	17.748.883	-	-	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	33.283.010	33.283.010	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	301.693.598	76.463.788	203.413.576	21.816.234	Lease liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya - uang jaminan penyewa	6.584.707	-	6.584.707	-	Other non-current liabilities - refundable tenant deposits
Total	832.681.012	600.866.495	209.998.283	21.816.234	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Utang bank	60.000.000	60.000.000	-	-	Bank loans
Utang usaha	384.321.228	384.321.228	-	-	Trade Payables
Biaya yang masih harus dibayar	23.226.592	23.226.592	-	-	Accrued expenses
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	27.459.758	27.459.758	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa	310.451.007	96.717.854	190.716.481	23.016.672	Lease liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya - uang jaminan penyewa	4.004.084	-	4.004.084	-	Other non-current liabilities - refundable tenant deposits
Total	809.462.669	591.725.432	194.720.565	23.016.672	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas sewa sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan imbalan kerja karyawan jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh instrumen keuangan yang dimiliki Grup dicatat mendekati nilai wajar.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar *level* atas pengukuran nilai wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Lease liabilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

As of December 31, 2025 and 2024, all the financial instrument that held by the Group are recorded at the fair value.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar masing-masing sebesar Rp72.834.174 dan Rp65.606.887.

Berikut ini adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Untuk memperbaiki profitabilitas, Grup memutuskan untuk menutup beberapa toko yang terus menerus merugi dan menyumbangkan negatif EBITDA di tahun 2025 dan 2024. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah menutup masing-masing 4 dan 5 toko.
- Dalam usaha memperbaiki produktifitas, manajemen juga melakukan perbaikan dari *merchandise assortment* untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja dengan tetap mengutamakan kualitas sebagai identitas Grup.
- Melakukan perbaikan dalam rantai pasokan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.
- Ekspansi strategis dengan membuka toko baru di lokasi yang memiliki potensi tinggi, didukung oleh proyeksi keuangan yang konservatif dan penilaian risiko yang menyeluruh.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa - neto	99.483.015	111.756.312	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities - net</i>
Penambahan aset tetap melalui uang muka	24.740.877	30.948.993	<i>Addition of fixed assets through advance</i>
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	889.908	-	<i>Addition of fixed assets through trade payables</i>
Penambahan aset takberwujud melalui uang muka	23.050	3.523.584	<i>Addition of intangible assets through advance</i>

33. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. As of December 31, 2025 and 2024, the Group's current liabilities exceeds its current assets amounting to Rp72,834,174 and Rp65,606,887, respectively.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- To improve profitability, the Group decided to close several stores that suffered continuous losses and contributed negative EBITDA in 2025 and 2024. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group had closed 4 and 5 stores, respectively.
- In order to improve the productivity, management is working to improve merchandise assortment to enhance the customer experience while prioritizing quality as Group identity.
- Improve in supply chain management in order to enhance efficiency and reduce cost.
- Strategic expansion by opening new stores in high-potential locations, supported by conservative financial projections and comprehensive risk assessments.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities are follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas, Neto/ Cash Flows, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	60.000.000	40.000.000	-	100.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	310.451.007	(131.154.369)	122.396.960	301.693.598	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	370.451.007	(91.154.369)	122.396.960	401.693.598	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas, Neto/ Cash Flows, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	120.000.000	(60.000.000)	-	60.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	318.432.556	(129.644.272)	121.662.723	310.451.007	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	438.432.556	(189.644.272)	121.662.723	370.451.007	Total liabilities from financing activities

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") sebesar Rp30.000.000.

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia ("Bank BCA") sebesar Rp20.000.000 dan menarik fasilitas kredit investasi sebesar Rp30.000.000

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Change in liabilities arising from financial activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas, Neto/ Cash Flows, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	60.000.000	40.000.000	-	100.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	310.451.007	(131.154.369)	122.396.960	301.693.598	Lease liabilities
Total liabilities from financing activities	370.451.007	(91.154.369)	122.396.960	401.693.598	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas, Neto/ Cash Flows, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	120.000.000	(60.000.000)	-	60.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	318.432.556	(129.644.272)	121.662.723	310.451.007	Lease liabilities
Total liabilities from financing activities	438.432.556	(189.644.272)	121.662.723	370.451.007	Total liabilities from financing activities

35. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In March 2026, the Company paid short-term bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") amounted to Rp30,000,000.

In March 2026, the Company paid short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA") amounted to Rp20,000,000 and drawdown credit investment facility amounted to Rp30,000,000.

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**Perkembangan geopolitik di Timur Tengah
(lanjutan)**

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**35. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

***Geopolitical developments in the Middle East
(continued)***

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.